

WAHEED SYARIAH RESORT BANDUNGAN



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh :

KARTIKA WIRAWATI

D300130090

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

WAHEED SYARIAH RESORT BANDUNGAN

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

KARTIKA WIRAWATI

D300130090

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, M.T.

NIK. 386

HALAMAN PENGESAHAN

WAHEED SYARIAH RESORT BANDUNGAN

OLEH

KARTIKA WIRAWATI

D300130090

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 29 Maret 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, M.T.

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Nur Rahmawati S., S.T., M.T.

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Ir. Nurhasan, M.T.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan Fakultas Teknik,



Ir. Sri Mulyati, M.T., Ph.D.
NK. 682

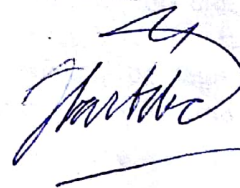
PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi di sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 29 Maret 2018

Penulis



Kartika Wirawati

D300130090

WAHEED SYARIAH RESORT BANDUNGAN

Abstrak

Dewasa ini, pariwisata di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tercatat selama kurun waktu tahun 2013-2016 telah meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar $\pm 1\%$ setiap tahunnya. Namun, peningkatan pariwisata ini tidak diimbangi dengan peningkatan akomodasi khususnya penginapan berbasis syariah. Kecamatan Bandungan merupakan salah satu tujuan wisata di Kabupaten Semarang. Banyaknya objek wisata di Bandungan ini tidak diimbangi dengan akomodasi syariah yang sedang ramai digalakkan dan diminati masyarakat khususnya umat muslim. Di Bandungan ini, belum ada hotel, *homestay*, *resort*, dan penginapan lain yang syariah atau berdasarkan hukum islam. Sehingga *Waheed Syariah Resort* Bandungan ini dirancang untuk memfasilitasi akomodasi tersebut khususnya umat muslim. *Resort* syariah ialah hotel yang lokasinya berada di daerah pegunungan, di tepi aliran sungai, di tepi pantai, atau di tepi danau yang memiliki berbagai macam fasilitas berdasarkan undang-undang atau hukum islam. Fasilitas yang disediakan di *resort* syariah contohnya fasilitas restoran yang menjual makanan halal (tidak mengandung olahan babi dan anjing) dan menjalankan prinsip syariah (tidak menyediakan minuman beralkohol; hanya menyediakan makanan yang halal; dan menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk ibadah, seperti Al-Qur'an serta petunjuk arah kiblat di setiap kamar).

(Kata kunci: Pariwisata, Syariah, Resort)

Abstract

Today, Indonesia's tourism is increasing every year. Recorded during the period of 2013-2016 has increased Gross Domestic Product (GDP) of $\pm 1\%$ every year. However, the increase in tourism is not offset by an increase in accommodation, especially syariah-based lodging. Bandungan district is one of the tourist destinations in Semarang regency. The number of tourist attractions in Bandungan is not balanced with the sharia accommodation that is being encouraged and attracted public interest, especially Muslims. In Bandungan, there are no other hotels, homestays, resorts, and inns that are sharia or based on Islamic law. So Waheed Syariah Resort Bandungan is designed to facilitate accommodation especially Muslims. Sharia Resort is a hotel located in the mountains, on the banks of the river, by the beach, or by the lake which has various facilities based on Islamic law. Facilities provided at sharia resorts for example restaurant facilities that sell halal food (not containing pork and dog) and followed the sharia principles (not providing alcoholic beverages, providing only halal food and providing various supporting facilities for worship such as Al-Qur'an as well as Qibla directions in each room).

(Keywords: Tourism, Sharia, Resort)

1. PENDAHULUAN

Bandungan adalah sebuah kecamatan baru di Kabupaten Semarang yang merupakan pemekaran dari sebagian Kecamatan Ambarawa dan Kecamatan Jambu. Bandungan menyuguhkan beberapa macam wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan. Kecamatan Bandungan memiliki sembilan desa yaitu Banyukuning, Candi, Duren, Jetis, Jimbaran, Kenteng, Mlilir, Pakopen, dan Sidomukti. Sedangkan untuk pariwisata yang banyak terdapat di desa Duren, Jetis, Jimbaran, Kenteng, dan Sidomukti. Banyaknya objek wisata di Bandungan ini tidak diimbangi dengan akomodasi syariah yang sedang ramai digalakkan dan diminati masyarakat khususnya umat muslim. Di Bandungan ini, belum ada hotel, *homestay*, *resort*, dan penginapan lain yang syariah atau berdasarkan hukum islam.

Dewasa ini, pariwisata berbasis syariah telah menjadi *trend* baru dalam perkembangan pariwisata di berbagai belahan dunia tidak terkecuali negara Indonesia, esensi dari pariwisata syariah ialah usaha menyingkirkan segala hal yang dapat membahayakan bagi umat manusia dan mendekatkan manusia kepada hal yang akan membawa manfaat bagi dirinya maupun lingkungan. Saat ini perkembangan *resort* ataupun hotel di Indonesia semakin pesat, seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Perkembangan kepariwisataan selain pengembangan usaha objek dan daya tarik wisata, perlu adanya keseimbangan usaha sarana akomodasi bagi para wisatawan yang berkunjung ke Indonesia.

Indonesia yang mayoritas berpenduduk muslim terbesar di dunia harus berjuang keras untuk menjadi pusat syariah karena pemerintah belum serius dalam mengembangkan pariwisata syariah. Wisata syariah sebenarnya cepat populer sebagai jenis liburan di sektor pariwisata islam, terlebih tingkat kesadaran masyarakat tentang halal dan bersyariah semakin meningkat, membuat tuntutan terhadap fasilitas *resort* dan usaha pariwisata syariah juga meningkat.

Fasilitas yang disediakan di *resort* syariah contohnya fasilitas restoran yang menjual makanan halal (tidak mengandung olahan babi dan anjing) dan menjalankan prinsip syariah (tidak menyediakan minuman beralkohol; hanya

menyediakan makanan yang halal; dan menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk ibadah, seperti Al-Qur'an serta petunjuk arah kiblat di setiap kamar). Prinsip syariah tidak hanya tentang tata letak ruang, makanan dan minuman tetapi prinsip syariah tersebut lebih dari arti sederhana itu. Prinsip syariah itu mencakup semua nilai-nilai kehidupan seperti nilai kekeluargaan (*family value*); kesehatan (*back to nature, go organic, healthy life style*); nilai pelestarian alam, budaya dan lingkungan (*eco-friendly, go green*); dan kode etik pariwisata dunia (*the global code of ethics for tourism*). Hal ini berarti fasilitas *resort* dan pariwisata syariah bisa dinikmati semua masyarakat yang ingin merasa nyaman saat menginap di *resort*, tidak terbatas kaum muslim saja.

Peningkatan perkembangan pariwisata di Kabupaten Semarang membuat banyak pengunjung atau wisatawan datang berkunjung ke Kabupaten Semarang khususnya di Kecamatan Bandungan. Lokasinya yang terletak di kaki Gunung Ungaran yang bersuasana sejuk dan memiliki pemandangan alam yang indah membuat Kecamatan Bandungan menjadi salah satu destinasi favorit wisatawan untuk melepas kejenuhan setelah rutin beraktivitas (kerja), liburan bersama keluarga, dan melakukan berbagai macam kegiatan, seperti: menginap di hotel/*resort*, berenang, mendaki gunung, olahraga tenis, *spa*, aktivitas *outdoor* lain, gathering, ibadah, makan, dan menunggang kuda. Namun, untuk kegiatan yang nyaman untuk umat muslim seperti tempat ibadah, restoran, kamar tidur dan kamar mandi yang sesuai syariat islam masih sedikit. Syariat islam yang dimaksud yaitu mengikuti kaidah islam seperti: menggunakan produk-produk halal dan aman dikonsumsi pengunjung; menyediakan fasilitas ibadah yang layak dan nyaman untuk bersuci; pengunjung dilarang membawa minuman beralkohol; menetapkan batasan muhrim yang jelas; pelayanan yang ramah dan sopan; dan tidak ada suasana hiburan maksiat.

Banyaknya objek wisata di Bandungan, membuat tingginya minat wisatawan yang datang terus meningkat dan kebutuhan untuk penginapan yang nyaman dan kekeluargaan juga meningkat. Terlebih lagi penginapan yang berbasis syariah atau islami. Syariah atau syariat merupakan hukum islam atau

aturan dalam islam. Dari minat keinginan masyarakat untuk menginap atau menggunakan akomodasi syariah (islami) timbul permasalahan di lapangan yaitu tidak adanya *resort*, hotel atau villa yang berbasis syariah di Kecamatan Bandungan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk merancang sebuah *resort* yang berbasis syariah di Bandungan.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah metode diskriptif dan kajian literatur yang akan dijabarkan singkat sebagai berikut:

2.1. Diskriptif

Pengujian terhadap hipotesis-hipotesis dan dilakukan dengan melakukan *survey* ke lapangan, melakukan wawancara baik kepada pihak terkait kemudian melakukan observasi, mengumpulkan data, mencari referensi standar yang ada dan menentukan hasil.

2.2. Studi Literatur

Penggunaan studi literatur yang berasal dari buku-buku maupun *website* yang berhubungan dengan syariah, *resort*, dan hukum islam atau aturan islam.

2.3. Studi Lapangan

Melakukan survei lapangan di Kecamatan Bandungan untuk melihat kondisi *site* dan survei terhadap tempat-tempat yang sekiranya dapat menambah referensi dalam perencanaan dan perancangan arsitektur.

2.4. Perbandingan Data

Membandingkan data antara yang ada di lapangan dengan peraturan atau standar yang ada dalam Data Arsitek maupun buku referensi arsitektur lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan yang didapat akan dipaparkan mengenai lokasi *site* dan beberapa konsep perancangan *Waheed Syariah Resort* Bandungan dengan konsep arsitektur kontemporer islam.

3.1.Lokasi Site

Lokasi *Waheed Syariah Resort* Bandungan terletak di jalan Gintungan Utara, Gintungan, Jetis, Bandungan berada di garis lintang $7^{\circ}13'0.09''S$ dan garis bujur $110^{\circ}21'46.10''T$.

Dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- Batas Barat : Perkebunan
- Batas Utara : Perkebunan
- Batas Timur : Perkebunan dan Perumahan
- Batas Selatan : Jalan Gintungan Utara



Gambar 1 Lokasi Site

(Sumber: GoogleEarth.com, 2017)

3.2.Analisa dan Konsep Ruang

Pada analisa jenis kegiatan dan kebutuhan ruang *Waheed Syariah Resort* Bandungan didasarkan pada hal-hal berikut:

- Pelaku Kegiatan
- Macam dan Fungsi Kegiatan
- Pola Kegiatan

3.3.Program Ruang

Tabel 1 Kebutuhan Ruang Satu Kamar Tipe *Standard*

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KEGIATAN	KAPASITAS (ORANG)	STANDART (M ² /ORANG)	SUMBER	FLOW (%)	BESARAN RUANG (M ²)
Bedroom	Kamar Tidur	Bersantai & Beristirahat	2	2	ASUMSI PENULIS	100	8
Penerimaan	Ruang Tamu	Menerima Tamu	5	1,2	DATA ARSITEK	30	7,8
	Ruang Transisi	Membatasi Ruang Tidur	2	1	ASUMSI PENULIS	30	2,6
Service	Kamar Mandi	Membersihkan Badan	1	2	DATA ARSITEK	100	4
	Toilet	Metabolisme	1	1,5	DATA ARSITEK	30	1,95
LUAS 1 UKURAN KAMAR							24,35

(Sumber: Analisa Penulis, 2017)

Tabel 2 Kebutuhan Ruang Satu Kamar Tipe *Deluxe*

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KEGIATAN	KAPASITAS (ORANG)	STANDART (M ² /ORANG)	SUMBER	FLOW (%)	BESARAN RUANG (M ²)
Bedroom	Kamar Tidur	Bersantai & Beristirahat	2	2,5	ASUMSI PENULIS	100	10
Penerimaan	Ruang Tamu	Menerima Tamu	8	1,2	DATA ARSITEK	30	12,48
	Ruang Transisi	Membatasi Ruang Tidur	2	1	ASUMSI PENULIS	30	2,6
Service	Kamar Mandi	Membersihkan Badan	1	2	DATA ARSITEK	100	4
	Toilet	Metabolisme	1	1,5	DATA ARSITEK	30	1,95
Ibadah	Tempat Sholat	Sholat	2	0,96	DATA ARSITEK	30	2,496
	Tempat Wudhu	Bersuci	1	0,96	DATA ARSITEK	30	1,248
LUAS 1 UKURAN KAMAR							34,774

(Sumber: Analisa Penulis, 2017)

Tabel 3 Kebutuhan Ruang Satu Kamar Tipe Suite

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KEGIATAN	KAPASITAS (ORANG)	STANDART (M ² /ORANG)	SUMBER	FLOW (%)	BESARAN RUANG (M ²)
Bedroom	Kamar Tidur	Bersantai & Beristirahat	2	3	ASUMSI PENULIS	100	12
Penerimaan	Ruang Tamu	Menerima Tamu	8	1,2	DATA ARSITEK	30	12,48
	Ruang Transisi	Membatasi Ruang Tidur	2	1	ASUMSI PENULIS	30	2,6
Service	Kamar Mandi	Membersihkan Badan	1	2	DATA ARSITEK	100	4
	Toilet	Metabolisme	1	1,5	DATA ARSITEK	30	1,95
Fasilitas Penunjang	Walking Closet	Mempersiapkan Pakaian	2	4	ASUMSI PENULIS	30	10,4
	Balcony	Bersantai & Beristirahat	2	1,2	ASUMSI PENULIS	30	3,12
	Jacuzzi	Berendam	1	0,875	DATA ARSITEK	30	1,1375
Ibadah	Tempat Sholat	Sholat	2	0,96	DATA ARSITEK	30	2,496
	Tempat Wudhu	Bersuci	1	0,96	DATA ARSITEK	30	1,248
LUAS 1 UKURAN KAMAR							53,4315

(Sumber: Analisa Penulis, 2017)

Tabel 4 Kebutuhan Ruang Satu Cottage Tipe Suite

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KEGIATAN	KAPASITAS (ORANG)	STANDART (M ² /ORANG)	SUMBER	FLOW (%)	BESARAN RUANG (M ²)
Bedroom	Kamar Tidur	Bersantai & Beristirahat	2	3	ASUMSI PENULIS	100	12
Penerimaan	Ruang Tamu	Menerima Tamu	8	1,2	DATA ARSITEK	30	12,48
	Ruang Transisi	Membatasi Ruang Tidur	2	1	ASUMSI PENULIS	30	2,6
Service	Kamar Mandi	Membersihkan Badan	1	2	DATA ARSITEK	100	4
	Toilet	Metabolisme	1	1,5	DATA ARSITEK	30	1,95
	Walking Closet	Mempersiapkan Pakaian	2	4	ASUMSI PENULIS	30	10,4
	Pantry	Membuat Minuman	2	1,2	ASUMSI PENULIS	30	3,12
Fasilitas Penunjang	Balcony	Bersantai & Beristirahat	2	1,2	ASUMSI PENULIS	30	3,12
	Jacuzzi	Berendam	2	0,875	DATA ARSITEK	30	2,275
Ibadah	Tempat Sholat	Sholat	2	0,96	DATA ARSITEK	30	2,496
	Tempat Wudhu	Bersuci	1	0,96	DATA ARSITEK	30	1,248
LUAS UKURAN 1 KAMAR							57,689

(Sumber: Analisa Penulis, 2017)

Tabel 5 Kebutuhan Ruang Satu *Cottage Tipe Presidential*

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KEGIATAN	KAPASITAS (ORANG)	STANDART (M ² /ORANG)	SUMBER	FLOW (%)	BESARAN RUANG (M ²)
Bedroom	Kamar Tidur	Bersantai & Beristirahat	2	3,3	ASUMSI PENULIS	100	13,2
Penerimaan	Ruang Tamu	Menerima Tamu	8	1,2	DATA ARSITEK	30	12,48
	Ruang Transisi	Membatasi Ruang Tidur	2	1	ASUMSI PENULIS	30	2,6
Service	Kamar Mandi	Membersihkan Badan	1	2	DATA ARSITEK	100	4
	Toilet	Metabolisme	1	1,5	DATA ARSITEK	30	1,95
	Walking Closet	Mempersiapkan Pakaian	2	4	ASUMSI PENULIS	30	10,4
	Pantry	Membuat Minuman	2	1,2	ASUMSI PENULIS	30	3,12
Fasilitas Penunjang	Balcony	Bersantai & Beristirahat	2	1,5	ASUMSI PENULIS	30	3,9
	Jacuzzi	Berendam	2	0,875	DATA ARSITEK	30	2,275
	Ruang Karaoke	Bernyanyi	2	1,5	ASUMSI PENULIS	30	3,9
Ibadah	Tempat Sholat	Sholat	2	0,96	DATA ARSITEK	30	2,496
	Tempat Wudhu	Bersuci	1	0,96	DATA ARSITEK	30	1,248
LUAS UKURAN 1 KAMAR							63,569

(Sumber: Analisa Penulis, 2017)

Tabel 6 Kebutuhan Ruang Area *Outdoor (Parkir)* di *Waheed Syariah Resort Bandungan*

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KEGIATAN	KAPASITAS (BENDA)	JUMLAH RUANG	STANDAR (M ² /BENDA)	SUMBER	FLOW (%)	BESARAN RUANG (M ²)
Parkir	Parkir Mobil Karyawan	Memarkirkan Mobil Karyawan	5	1	11,5	DATA ARSITEK	100	115
	Parkir Motor/Sepeda Karyawan	Memarkirkan Motor/Sepeda Karyawan	100	1	1,84	DATA ARSITEK	100	368
	Parkir Mobil Pengunjung	Memarkirkan Mobil	70	1	11,5	DATA ARSITEK	100	1610
	Parkir Motor/Sepeda Pengunjung	Memarkirkan Motor/Sepeda	10	1	1,84	DATA ARSITEK	100	36,8
Outdoor	Taman (outdoor)	Bersantai	50	1	1	ASUMSI PENULIS	100	100
	Lapangan Olahraga	Berolahraga	100	1	5	ASUMSI PENULIS	100	1000
LUAS AREA PARKIR								3229,8

(Sumber: Analisa Penulis, 2017)

Tabel 7 Kebutuhan Ruang Lantai 1

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KEGIATAN	KAPASITAS (ORANG)	JUMLAH RUANG	STANDAR (M ² /ORANG)	SUMBER	FLOW (%)	BESARAN RUANG (M ²)
Keamanan	Ruang Security	Menjaga Keamanan	2	2	1,2	DATA ARSITEK	30	6,24
	Tempat Penjaga Pintu	Melayani Tamu	2	1	1	ASUMSI PENULIS	30	2,6
Pelayanan	Drop Off	Menurunkan Penumpang	2	1	11,5	ASUMSI PENULIS	40	32,2
	Pick Up	Menaikkan Penumpang	2	1	11,5	ASUMSI PENULIS	40	32,2
Penerimaan Tamu	Teras	Menerima Tamu Sementara	15	1	1,2	ASUMSI PENULIS	50	27
	Lounge & Lobby	Menerima Tamu	100	1	1,2	ASUMSI PENULIS	50	180
	Bar	Bersantai	15	1	1	TIME SAVER	30	19,5
	Kantor Pengelola	Mengelola Resort	15	1	3	TIME SAVER	100	90
	Receptionist	Menerima Tamu	3	1	1,33	DATA ARSITEK	30	5,187
	Ruang Tamu VIP	Menerima Tamu VIP	10	1	1,2	DATA ARSITEK	30	15,6
	Front Office	Menerima Tamu	3	1	1,33	DATA ARSITEK	100	7,98
Aksesibilitas	Lift Pengunjung	Sirkulasi	10	2	0,3	ASUMSI PENULIS	30	7,8
	Lift Karyawan	Sirkulasi	5	1	0,5	ASUMSI PENULIS	30	3,25
	Tangga	Sirkulasi	10	2	0,3	ASUMSI PENULIS	30	7,8
Relaksasi	Ruang Karyawan	Beristirahat	20	2	1,8	DATA ARSITEK	100	144
	Ruang Teknisi	Beristirahat	4	1	1,95	DATA ARSITEK	100	15,6
MEE	Ruang AHU	Mengontrol Kelistrikan	2	1	4	DATA ARSITEK	30	10,4
	Ruang AC	Mengontrol Kelistrikan AC	2	1	4	DATA ARSITEK	30	10,4
	Ruang Genset	Mengontrol Suplai Listrik Cadangan	2	1	4	DATA ARSITEK	30	10,4
	Ruang Trafo	Mengontrol Kelistrikan	2	1	4	DATA ARSITEK	30	10,4
MEE	Ruang Mesin	Mengontrol Mesin	2	1	4	DATA ARSITEK	30	10,4
	Ruang Pompa	Mengontrol Pompa	2	1	4	DATA ARSITEK	30	10,4
Service	Toilet Karyawan	Metabolisme	5	2	1,5	DATA ARSITEK	30	19,5
	Kamar Mandi Karyawan	Membersihkan Badan	4	2	4	DATA ARSITEK	30	41,6
	Laundry	Mencuci Pakaian	10	1	3	ASUMSI PENULIS	50	45
	Dapur	Menyiapkan Makanan	15	1	3,8	DATA ARSITEK	50	85,5
	Penyimpanan Alat Servis	Menyimpan Peralatan Kebersihan	5	1	2,25	DATA ARSITEK	30	14,625
	Washtuffle	Mencuci Tangan	2	2	0,72	DATA ARSITEK	30	3,744
	Toilet Pengunjung Handicapped	Ekskresi	1	2	2	ASUMSI PENULIS	30	5,2
	Toilet Pengunjung	Ekskresi	4	2	1,5	DATA ARSITEK	30	15,6
Metabolisme	Restoran	Makan dan Minum	50	1	0,9	TIME SAVER	30	58,5
	Cafe	Makan dan Minum	30	1	0,9	ASUMSI PENULIS	30	35,1

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KEGIATAN	KAPASITAS (ORANG)	JUMLAH RUANG	STANDAR (M ² /ORANG)	SUMBER	FLOW (%)	BESARAN RUANG (M ²)
Fasilitas Penunjang	Kolam Renang	Berolahraga	30	2	9	ASUMSI PENULIS	100	1080
	Ruang Ganti	Mengganti Baju	15	2	0,9	ASUMSI PENULIS	30	35,1
	Klinik	Berobat	5	1	2	ASUMSI PENULIS	100	20
	Ruang Gym	Berolahraga	20	2	6	ASUMSI PENULIS	100	480
	Shopping Arcade	Belanja Oleh-oleh	25	1	1,2	ASUMSI PENULIS	30	39
	Area Disewakan	Menunjang Fasilitas	10	3	1	ASUMSI PENULIS	30	39
	Mushola	Sholat	40	1	0,96	DATA ARSITEK	30	49,92
Ibadah	Tempat Wudhu	Bersuci	10	2	0,96	DATA ARSITEK	30	24,96
LUAS TOTAL LANTAI 1								2751,706

(Sumber: Analisa Penulis, 2017)

Tabel 8 Kebutuhan Ruang Lantai 2

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KEGIATAN	KAPASITAS (ORANG)	JUMLAH RUANG	STANDAR (M ² /ORANG)	SUMBER	FLOW (%)	BESARAN RUANG (M ²)
Tipe Kamar Standard	Kamar Tidur	Bersantai & Beristirahat	4	50	2	ASUMSI PENULIS	100	800
	Ruang Tamu	Menerima Tamu	5	50	1,2	DATA ARSITEK	30	390
	Ruang Transisi	Membatasi Ruang Tidur	2	50	1	ASUMSI PENULIS	30	130
	Kamar Mandi	Membersihkan Badan	1	50	2	DATA ARSITEK	100	200
	Toilet	Metabolisme	1	50	1,5	DATA ARSITEK	30	97,5
	Balcony	Bersantai & Beristirahat	2	50	1,2	ASUMSI PENULIS	30	156
	Tempat Sholat	Sholat	2	50	0,96	DATA ARSITEK	30	124,8
Tipe Kamar Standard	Tempat Wudhu	Bersuci	1	50	0,96	DATA ARSITEK	30	62,4
Fasilitas Penunjang	Meeting Room	Rapat	100	1	0,9	ASUMSI PENULIS	30	117
	Jacuzzi	Berendam	10	2	0,875	DATA ARSITEK	50	26,25
	Ruang Spa	Perawatan Tubuh	6	2	2	ASUMSI PENULIS	100	48
	Taman Bermain Indoor	Bermain	30	1	2	ASUMSI PENULIS	100	120
	Ruang Karaoke	Bernyanyi	10	5	1,5	ASUMSI PENULIS	30	97,5
	Taman Bacaan	Membaca	15	1	2	ASUMSI PENULIS	100	60
Aksesibilitas	Lift Pengunjung	Sirkulasi	10	2	0,3	ASUMSI PENULIS	30	7,8
	Lift Karyawan	Sirkulasi	5	1	0,5	ASUMSI PENULIS	30	3,25
	Tangga	Sirkulasi	10	2	0,3	ASUMSI PENULIS	30	7,8
LUAS TOTAL LANTAI 2								2448,3

(Sumber: Analisa Penulis, 2017)

Tabel 9 Kebutuhan Ruang Lantai 3

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KEGIATAN	KAPASITAS (ORANG)	JUMLAH RUANG	STANDART (M ² /ORANG)	SUMBER	FLOW (%)	BESARAN RUANG (M ²)
Tipe Kamar Deluxe	Kamar Tidur	Bersantai & Beristirahat	2	25	2,5	ASUMSI PENULIS	100	250
	Ruang Tamu	Menerima Tamu	8	25	1,2	DATA ARSITEK	30	312
	Ruang Transisi	Membatasi Ruang Tidur	2	25	1	ASUMSI PENULIS	30	65
	Kamar Mandi	Membersihkan Badan	1	25	2	DATA ARSITEK	100	100
	Toilet	Metabolisme	1	25	1,5	DATA ARSITEK	30	48,75
	Balcony	Bersantai & Beristirahat	2	25	1,2	ASUMSI PENULIS	30	78
	Jacuzzi	Berendam	1	25	0,875	DATA ARSITEK	30	28,4375
	Tempat Sholat	Sholat	2	25	0,96	DATA ARSITEK	30	62,4
	Tempat Wudhu	Bersuci	1	25	0,96	DATA ARSITEK	30	31,2
Tipe Kamar Suite	Kamar Tidur	Bersantai & Beristirahat	2	15	3	ASUMSI PENULIS	100	180
	Ruang Tamu	Menerima Tamu	8	15	1,2	DATA ARSITEK	30	187,2
	Ruang Transisi	Membatasi Ruang Tidur	2	15	1	ASUMSI PENULIS	30	39
	Kamar Mandi	Membersihkan Badan	1	15	2	DATA ARSITEK	100	60
	Toilet	Metabolisme	1	15	1,5	DATA ARSITEK	30	29,25
	Walking Closet	Mempersiapkan Pakaian	2	15	4	ASUMSI PENULIS	30	156
	Balcony	Bersantai & Beristirahat	2	15	1,2	ASUMSI PENULIS	30	46,8
	Jacuzzi	Berendam	1	15	0,875	DATA ARSITEK	30	17,0625
	Tempat Sholat	Sholat	2	15	0,96	DATA ARSITEK	30	37,44
Tipe Kamar Suite	Tempat Wudhu	Bersuci	1	15	0,96	DATA ARSITEK	30	18,72
Fasilitas Penunjang	Taman Atap	Bersantai & Beristirahat	1	50	1	ASUMSI PENULIS	30	65
Aksesibilitas	Lift Pengunjung	Sirkulasi	10	2	0,3	ASUMSI PENULIS	30	7,8
	Lift Karyawan	Sirkulasi	5	1	0,5	ASUMSI PENULIS	30	3,25
	Tangga	Sirkulasi	10	2	0,3	ASUMSI PENULIS	30	7,8
LUAS TOTAL LANTAI 3								1831,11

(Sumber: Analisa Penulis, 2017)

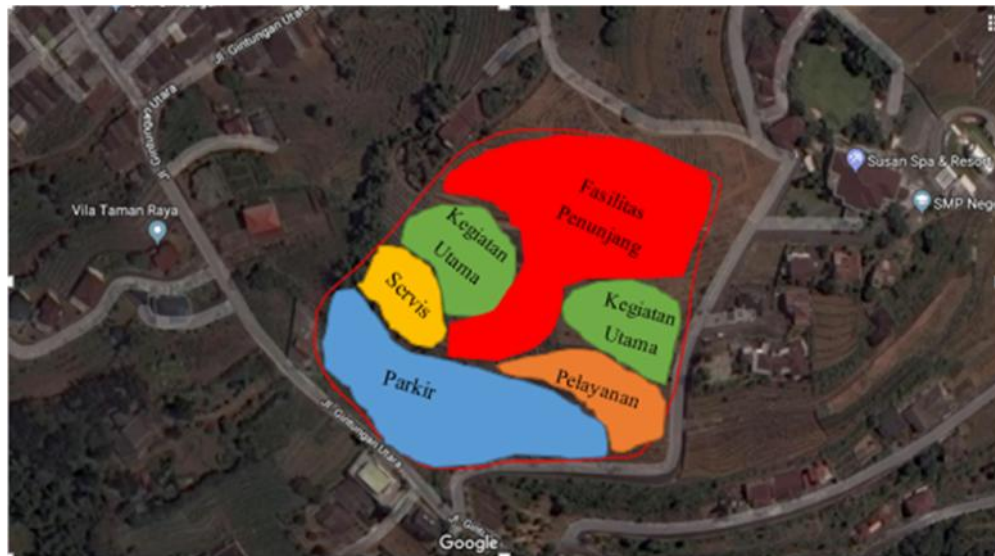
Tabel 10 Luas Total Kebutuhan Ruang *Waheed Syariah Resort Bandung*

No	Bangunan	Luas Bangunan
1.	Area Parkir	3229,8 m ²
2.	Lantai 1	2751,706 m ²
3.	Lantai 2	2448,3 m ²
4.	Lantai 3	1831,11 m ²
5.	Cottage Suite	807,646 m²
6.	Cottage Presidential	699,259 m ²
Luas Bangunan		11767,821 m ²
Sirkulasi 30%		3530,3463 m ²
Luas Total		15298,1673 m ²

(Sumber: Analisa Penulis, 2017)

3.4. Analisa dan Konsep Masa

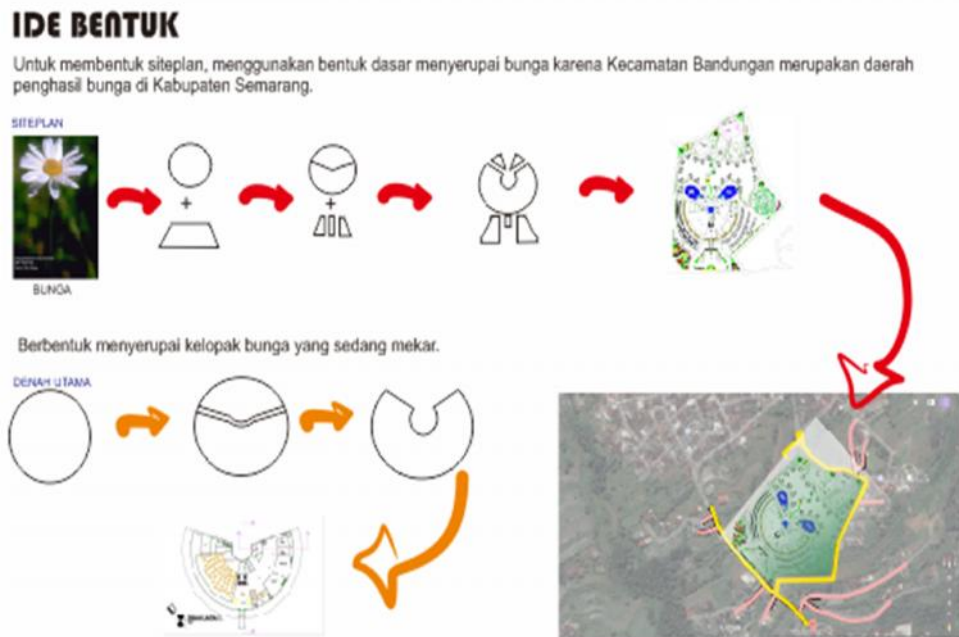
1) Analisa dan Konsep Zona Masa



Gambar 2 Zonasi Site

(Sumber: Analisa Penulis, 2017)

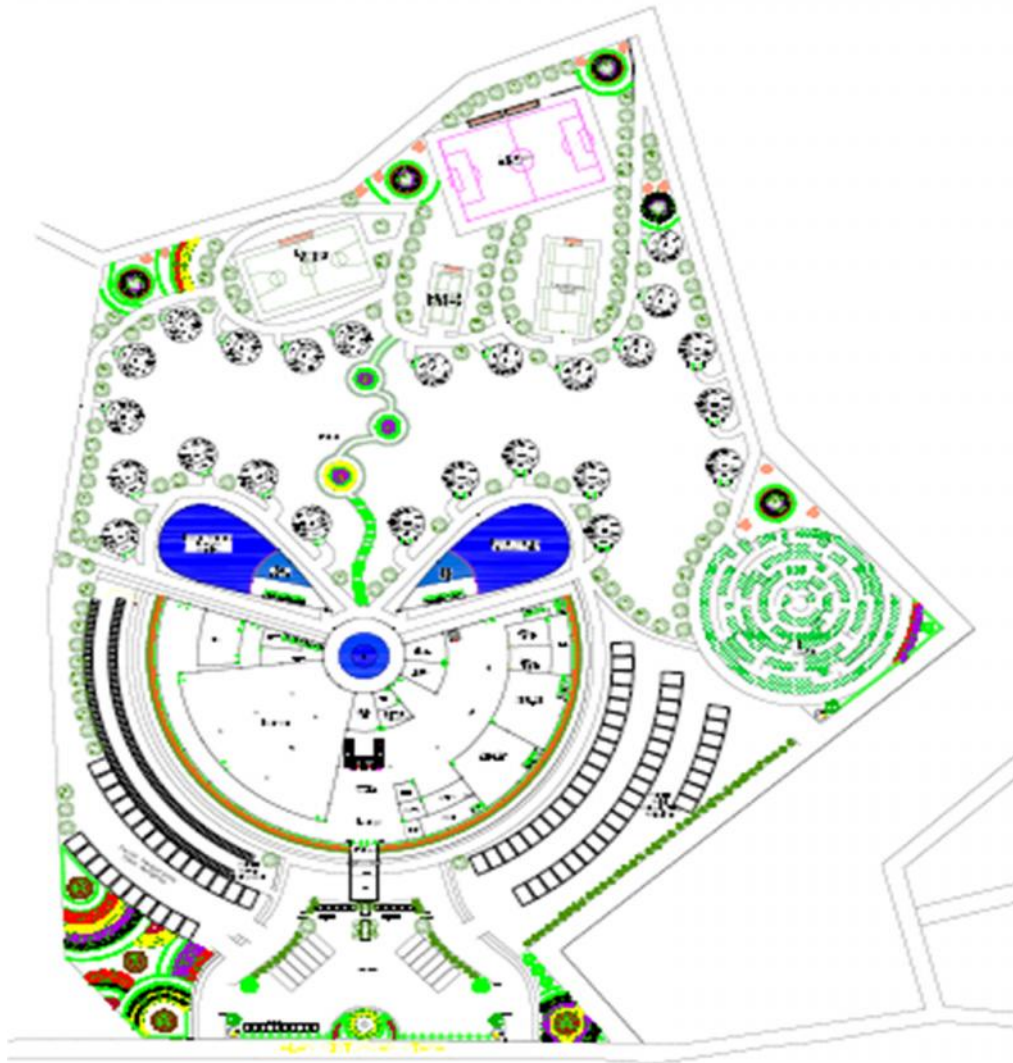
2) Gagasan Ide



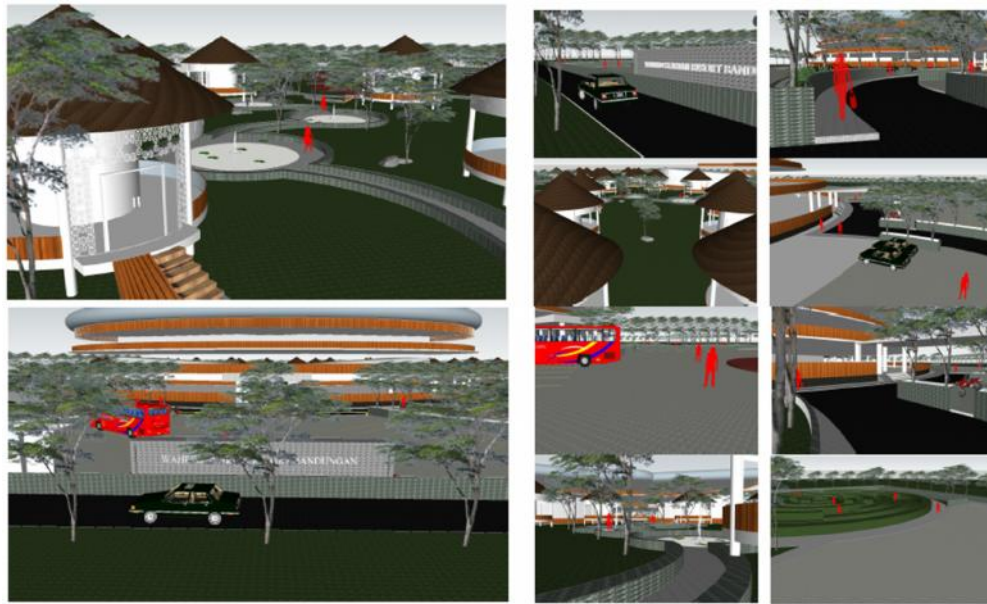
Gambar 3 Ide Bentuk
(Sumber: Analisa Penulis, 2018)

Bangunan *Waheed Syariah Resort* Bandungan merupakan bangunan akomodasi yang menyediakan fasilitas untuk mewadahi kegiatan keluarga berdasarkan ajaran islam. Konsep dasar masa bangunan terinspirasi dari bentuk kelopak bunga yang mekar, hal ini sesuai dengan komoditi utama dari Kecamatan Bandungan yaitu bunga.

3.5. Hasil Perancangan



Gambar 4 Siteplan
(Sumber: Penulis, 2018)



Gambar 5 Eksterior
(Sumber: Penulis, 2018)



Gambar 6 Interior
(Sumber: Penulis, 2018)

4. PENUTUP

Dalam perancangan *Waheed Syariah Resort* Bandungan ini, penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- 1) Merancang penginapan yang mampu mewadahi kegiatan pengunjung berdasarkan syariat islam.
- 2) Mewujudkan penginapan umum yang mengikuti aturan islam atau hukum islam seperti memisahkan hunian laki-laki dan perempuan, serta memisahkan antara fasilitas restoran, tempat ibadah, dan kolam renang.
- 3) Menghadirkan fasilitas yang tidak dimiliki oleh *resort* lain (konvensional) di Bandungan.

PERSANTUNAN

Terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta dan selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan laporan ini. Kedua orang tua tercinta Bapak dan Ibu yang telah banyak berjuang dalam bentuk do'a, keringat, pikiran, dan air mata untuk penulis. Terima kasih untuk curahan kasih sayang yang telah Bapak dan Ibu berikan untuk penulis. Kakak-kakakku Mas Dimas, Mbak Neti, Mas Adit serta adikku Ghany yang memberikan hiburan, semangat, dan kasih sayangnya. Rekan seperjuangan Kiki, Mbak Indah, Muly, dan Yuli yang selalu mendampingi penulis dari awal sampai akhir. Rekan-rekan Arsitektur Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, L. (2013). *LARAS ASRI RESORT & SPA*. Retrieved from Laras Asri Resort and SPA: <http://www.larasasriresort.com>
- BPS. (2015). *Kependudukan*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Kota Salatiga: <https://semarangkab.bps.go.id>
- Ching, F. D. (1991). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga.

- KBBI. (2017, Desember 1). *resort*. Retrieved from Kamus versi online: <https://kbbi.web.id>
- KBBI. (2017, Desember 1). *syariah*. Retrieved from Kamus versi online: <https://kbbi.web.id>
- KBBI. (2017, Desember 1). *waheed*. Retrieved from Kamus versi online: <https://kbbi.web.id>
- Khalis, I. (2012). *Rumah Cantik dengan Aplikasi Lampu-Lampu Eksotis*. Yogyakarta: Harmoni.
- Komar, R. (2014). *Hotel Managemen*. Jakarta: Grasindo.
- Marlina, E. (2008). *Panduan Pperancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: ANDI.
- Neufert, E. (1966). *Data Arsitek jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Nurjayanti, W., Nuryanti, W., Ronald, A. & Kusumawanto, A. (2011). *Jurnal: Penggalan Nilai-Nilai Ke-Islaman Pada Rumah Tinggal di Kampung Kauman Solo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurjayanti, W., Aly, A., & Ronald, A. (2014). *Jurnal: Karakteristik Rumah Tinggal Dengan Pendekatan Nilai Islami*. Simposium Nasional RAPI XIII: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nyoman S. Pendit. 1999. *Wisata Konvensi*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG. (2011). PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 6 TAHUN 2011 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2011-2031. PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
- Puspita, R. A. (2017). *Studio Konsep Perancangan Arsitektur: Salatiga Youth Hostel*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sumalyo, Y. (2005). *Arsitektur Modern Edisi ke 2*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Time-Saver Standards for Building Types*. (1990).
- Wulansari, A. E. S. (2017). *Studio Konsep Perancangan Arsitektur: Adzkiyya Public Space Pusat Bermain Dan Edukasi Anak-Anak Berbasis Syariah Di Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- www.GoogleEarth.com, diakses pada tanggal 10 Oktober 2017.